BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan atau data-data yang dikumpulkan penulis selama Kuliah Kerja Praktek, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa:

Laporan keuangan masih perlu diolah dan dianalisis untuk dapat dipergunakan sesuai dengan maksud pemakai laporan keuangan tersebut. Karena laporan keuangan disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibanya yang harus dipenuhi sendiri. Apabila perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibanya maka perusahaan tersebut disebut dalam kondisi *Ilikuid.* Sebaliknya apabila perusahaan mampu melaksanakan kewajiban-kewajibanya dan mempunyai alat pembyaran atau aktiva disebut dalam kondisi *Likuid.*

Dalam menganalisa *Ratio Likuiditas* dapat dilakukan beberapa pendekatan untuk mengetahui tingkat likuditas suatu perusahaan. Dan pendekatan Ratio yang digunakan oleh Perusahaan Widya Bhakti Inti pada PT. INTI adalah menggunakan rasio sebagai berikut:

1. Rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas Widya Bhakti Inti pada PT. Inti adalah segbagai berikut:
   1. *Cash Ratio.*
   2. *Current Ratio.*
   3. *Acid Test Ratio.*

2. Dari perhitungan analisa rasio yang digunakan maka dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban likuiditasnya yaitu:

   a. *Cash Ratio*

      Dengan *Cash Ratio* untuk tahun 2003 tingkat likuiditasnya sebesar 0,67 dan untuk tahun 2004 sebesar 1,76 dan dianggap mampu untuk memenuhi kewajiban likuiditasnya.

   b. *Current Ratio*

      Dengan *Current Ratio* tingkat likuiditasnya sebesar untuk tahun 2003 sebesar 2,18 dan untuk tahun 2004 sebesar 3,8 dan dianggap mampu untuk memenuhi kewajiban likuiditasnya.

   c. *Acid Test Ratio*.

      Dari data perhitungan diatas dengan menggunakan rasio *Acid Test Ratio* dapat diketahui kemampuan likuiditas perusahaan adalah sebesar Untuk tahun 2003 sebesar 1,98 dan untuk tahun 2004 sebesar 2,4.

4.2 Saran

Terdapat beberapa kelemahan yang ada di perusahaan diantaranya program komputerisasi keuangan dalam pencatatan akuntansi yang dinilai sangat sederhana dan terdapat beberapa kesulitan dalam mengoperasikan program tersebut. Dari kelemahan tersebut penulis mencoba memberi saran kepada perusahaan dengan harapan dapat dijadikan masukan yang berguna bagi semua pihak, maka penulis menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Perlu ditingkatkan pengendalian pencatatan dengan cara membuat rangkap setiap dokumen agar dokumen-dokumen tidak mudah hilang atau rusak
2. Menggunakan sistem komputerisasi dalam setiap pencatatan keuangan yang lebih mudah difahami oleh karyawan.